

## EFEKTIVITAS PROGRAM SEKOLAH EYANG TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI DESA SUMBERLESUNG, KECAMATAN LEDOKOMBO, KABUPATEN JEMBER

Eric Pratama Widiyanto<sup>1</sup>, Sofia Rhosma Dewi<sup>2</sup>, Dian Ratna Elmaghfuroh<sup>3</sup>

[ericpratamawidiyanto@gmail.com](mailto:ericpratamawidiyanto@gmail.com)<sup>1</sup>, [sofia.rhosma@unmuhjember.ac.id](mailto:sofia.rhosma@unmuhjember.ac.id)<sup>2</sup>,

[dianelma@unmuhjember.ac.id](mailto:dianelma@unmuhjember.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Jember

### ABSTRAK

Lansia merupakan kelompok yang rentan mengalami berbagai masalah, termasuk depresi akibat kesepian, kehilangan peran sosial dan kurangnya aktivitas bermakna setelah pensiun. Desa Sumberlesung terdapat program Sekolah Eyang yang ditujukan untuk mengurangi permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas program Sekolah Eyang terhadap tingkat depresi pada lansia di Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo. Penelitian ini menggunakan desain case control dengan pendekatan kuantitatif dan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi untuk menilai keaktifan dan Geriatric Depression Scale (GDS) untuk mengukur tingkat depresi. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. Dari 31 lansia aktif, 96.8% tidak depresi, sementara dari 9 lansia tidak aktif, 77.8% mengalami depresi ringan. Uji Chi-Square menunjukkan P-value 0.000 (sangat signifikan) dan OR 105, artinya lansia tidak aktif memiliki risiko 105 kali lebih besar mengalami depresi ringan dibandingkan dengan lansia aktif. Program Sekolah Eyang terbukti efektif menurunkan tingkat depresi pada lansia. Keaktifan mengikuti program ini berpengaruh besar terhadap kondisi psikologis lansia, terutama dalam mencegah atau mengurangi gejala depresi.

**Kata Kunci:** Lansia, Depresi, Program Sekolah Eyang, Geriatric Depression Scale, Kesehatan Mental.

### ABSTRACT

*The elderly are a vulnerable group prone to various problems, including depression due to loneliness, loss of social roles, and lack of meaningful activities after retirement. Sumberlesung Village has implemented the Sekolah Eyang program aimed at addressing these issues. This study aims to determine the effectiveness of the Sekolah Eyang program in reducing depression levels among the elderly in Sumberlesung Village, Ledokombo District. This research employed a case-control design with a quantitative approach and purposive sampling technique. Instruments used included an observation sheet to assess program participation and the Geriatric Depression Scale (GDS) to measure depression levels. Data were analyzed using the Chi-Square test. Among 31 active elderly participants, 96.8% were not depressed, while among 9 inactive elderly, 77.8% experienced mild depression. The Chi-Square test showed a p-value of 0.000 (highly significant) and Odds Ratio (OR) of 105, indicating that inactive elderly individuals were 105 times more likely to experience mild depression than active ones. The Sekolah Eyang program proved effective in reducing depression levels in the elderly. Active participation in this program significantly impacts the psychological well-being of the elderly, particularly in preventing or alleviating symptoms of depression.*

**Keywords:** Elderly, Depression, Sekolah Eyang Program, Geriatric Depression Scale, Mental Health.

### PENDAHULUAN

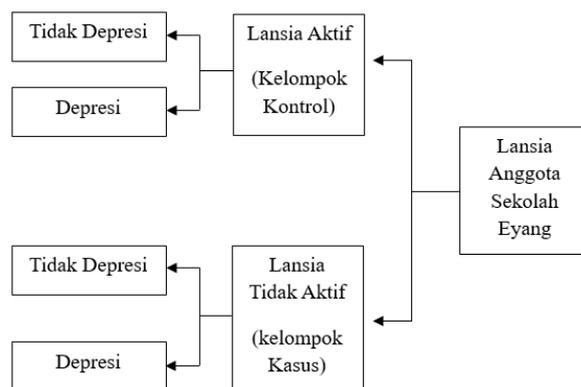
Dalam Undang-Undang nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia yang menyatakan bahwasanya lansia merupakan orang yang telah berusia 60 tahun atau lebih, sebagaimana tertuang di dalam bab 1, pasal 1 ayat 2 (Musmiler, 2020). Indonesia sendiri memiliki jumlah lansia yang diperkirakan sebanyak 28,8 juta jiwa atau kurang lebih

11,33% dari populasi dan diperkirakan akan melonjak tajam hingga 79,8 juta jiwa pada tahun 2050 (Listiyorini et al., 2022). Kusuma et al., (2021) menjelaskan bahwasanya perjalanan proses menua pada lansia terjadi kemunduran kondisi tubuh yang disertai dengan kemunduran fungsi organ dalam tubuh yang nyata, disertai dengan berbagai kemunduran dari segi fisik, psikologis dan juga sosial. Berbagai permasalahan tersebut menyebabkan lansia merasa tidak bermanfaat bagi orang lain, suasana hati tidak menentu, sulit untuk tidur, stres, ansietas dan juga berujung pada depresi (Rahmi et al., 2023). Depresi yang terjadi pada lansia sering kali dipengaruhi oleh stresor psikososial dan merupakan bagian dari masalah psikososiogeriatric yang membutuhkan perhatian khusus (Suryani, 2018). Menurut data dari World Health Organization (WHO) menyatakan bahwasanya prevalensi depresi pada lansia secara global berkisar 8-15%. Indonesia sendiri memiliki prevalensi lansia dengan depresi di angka 32% dari total populasi lansia sebanyak 20,9 juta jiwa, di Jawa Timur pada tahun 2018 memiliki tingkat depresi pada lansia mencapai 1,2 juta kasus atau sekitar 4,5% dari total penduduk Jawa Timur yang berjumlah 9,7 juta jiwa (Musmiller, 2020). Hal yang mampu direalisasikan untuk mengatasi permasalahan depresi pada lansia bisa dengan berbagai hal, diantaranya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada lansia, melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lansia baik dari segi kesehatan maupun lainnya seperti senam yang dapat bermanfaat untuk kesehatan dan kebugaran lansia, pembuatan kerajinan yang dapat melatih keterampilan lansia sekaligus membantu lansia memiliki kegiatan yang bermanfaat untuk mereka. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sebuah kurikulum pembelajaran yang diterapkan di dalam sebuah program bernama Sekolah Eyang. Sekolah Eyang merupakan sebuah program yang dibentuk secara mandiri oleh para lansia di desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember dan diadakan setiap dua minggu sekali. Program ini memiliki kurikulum pembelajaran tersendiri yang dibuat untuk para lansia yang mengikuti program tersebut. Studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di Sekolah Eyang Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember didapatkan data bahwasanya total keseluruhan lansia yang mengikuti program Sekolah Eyang berjumlah 55 orang. Tujuan dibentuknya Sekolah Eyang ini sendiri untuk membantu para lansia wanita memiliki kegiatan yang bermanfaat baik dari segi peningkatan pengetahuan dan pemahaman maupun kegiatan lain selama masa pensiun mereka. Tujuan lainnya ialah agar mereka terhindar dari depresi yang ditimbulkan karena tidak adanya kegiatan yang mereka lakukan selama masa pensiun. Berdasarkan pernyataan di atas menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana efektivitas dari program Sekolah Eyang terhadap kejadian depresi pada lansia di Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember.

Penelitian ini menyajikan informasi bagi tenaga kesehatan terutama bagi mereka yang bekerja di puskesmas dan klinik lansia tentang pentingnya peran aktivitas sosial dan program-program edukatif seperti “Sekolah Eyang” dalam mencegah masalah depresi pada lansia, selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang efektivitas program sosial-edukatif dalam menurunkan depresi pada lansia dan dapat menjadi acuan dalam perencanaan intervensi promotif dan preventif di masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian case control. Penelitian case control yakni desain penelitian yang membandingkan kelompok kasus dengan kelompok kontrol. Penelitian ini juga dikenal sebagai penelitian retrospektif (Donsu, 2016).



**Gambar 4. 1** Kerangka Case Control

Orang lanjut usia yang berpartisipasi dalam program Sekolah Eyang menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok aktif dan kelompok tidak aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan tingkat depresi pada kedua kelompok. Proporsi individu yang mengalami depresi dan tidak mengalami depresi akan dianalisis untuk menentukan efektivitas program Sekolah Eyang terhadap tingkat depresi pada orang lanjut usia. Adapun terkait dengan populasi di dalam penelitian ini ialah lansia yang mengikuti program sekolah eyang berjumlah 45 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

D : presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari rumus di atas didapatkan sampel untuk penelitian ini ialah:

$$n = \frac{45}{1 + 55 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{45}{1 + 55 (0,0025)}$$

$$n = \frac{45}{1 + 0,1375}$$

$$n = \frac{45}{1,1375} = 39,56 = 40$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas didapatkan hasil bahwasanya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 40 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling yaitu purposive sampling. Dalam Purposive sampling, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan yang matang, karena sampel yang dipilih berdasarkan pada kriteria tertentu. Hal tersebut menadikan purposive sampling biasa disebut dengan judgemental sampling (Donsu, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data umum ialah data demografi dari para anggota Sekolah Eyang Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sejumlah 40 orang yang dilakukan pada tanggal 29 April 2025 – 22 Mei 2025.

**Tabel 5.1** Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Sekolah Eyang Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
60-65	21	52.5
66-70	8	20
71-75	9	22.5
76-80	2	5
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwasanya dari 40 responden yang berusia 60-65 tahun sejumlah 21 orang (52.5%), 66-70 tahun sejumlah 8 orang (20%), 71-75 tahun sejumlah 9 orang (22.5%), dan 76-80 tahun sejumlah 2 orang (5%).

**Tabel 5.2** Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Sekolah Eyang Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	40	100
Laki-laki	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwasanya total dari 40 responden (100%) anggota Sekolah Eyang berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 5.3** Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Sekolah Eyang Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	11	27.5
SMP	5	12.5
SMA	7	17.5
Diploma	1	2.5
Sarjana	15	37.5
Magister	1	2.5
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwasanya pendidikan dari 40 responden diantaranya SD sebanyak 11 orang (27.5%), SMP sebanyak 5 orang (12.5%), SMA sebanyak 7 orang (17.5%), Diploma sebanyak 1 orang (2.5%), Sarjana sebanyak 15 orang (37.5%) dan Magister sebanyak 1 orang (2.5%).

**Tabel 5.4** Distribusi frekuensi responden berdasarkan status perkawinan di Sekolah Eyang Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember

Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase (%)
Menikah	16	40
Cerai Hidup	4	10
Cerai Meninggal	20	50
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwasanya status perkawinan dari 40 responden diantaranya Menikah sebanyak 16 orang (40%), Cerai Hidup sebanyak 4 orang (10%) dan Cerai Meninggal sebanyak 20 orang (50%).

**Tabel 5.5** Distribusi frekuensi berdasarkan keaktifan lansia mengikuti Program Sekolah Eyang di Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember

Keaktifan	Frekuensi	Persentase (%)
Aktif	31	77.5
Tidak Aktif	9	22.5
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Kategori keaktifan pada responden dilihat dari seberapa sering mereka hadir. Responden dikatakan aktif jika selalu hadir pada program Sekolah Eyang yaitu sebanyak 8 kali pertemuan dalam sebulan. Responden dikatakan tidak aktif jika jumlah kehadirannya kurang dari 8 kali selama sebulan. Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil bahwasanya responden yang aktif mengikuti Sekolah Eyang sebanyak 31 orang (77.5%) dan yang tidak aktif sebanyak 9 orang (22.5%).

Kategori tingkatan depresi diatas diukur melalui skor soal Geriatric Depression Scale (GDS) yang telah diisi oleh para responden. Kategori Normal jika skor berada diantara 0 sampai 4, Depresi ringan jika skor berada diantara 5 sampai 8, Depresi sedang jika skor berada diantara 9 sampai 11 dan Depresi berat jika skor berada diantara 12 sampai 15. Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwasanya dari total 40 responden yang berada di fase Normal sebanyak 32 orang (80%), dan Depresi ringan sebanyak 8 orang (20%).

**Tabel 5.7** Distribusi frekuensi keaktifan dan tingkat depresi anggota Sekolah Eyang di Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember

	Normal	Depresi ringan	Total	P Value	OR
Aktif	30	1	31	0.000	105.00
Tidak aktif	2	7	9		
Total	32	8	40		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwasanya terdapat 31 lansia yang tergolong aktif mengikuti program Sekolah Eyang, sebanyak 30 lansia masuk dalam kategori tidak mengalami depresi (normal), dan 1 orang lainnya mengalami depresi ringan. Terdapat 9 orang lansia yang tergolong tidak aktif mengikuti program Sekolah Eyang, 7 diantaranya termasuk dalam kategori depresi ringan dan 2 lainnya masuk kategori tidak depresi atau normal.

### **1. Keaktifan Lansia di Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember dalam mengikuti program Sekolah Eyang**

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.5 menunjukkan bahwasanya dari total 40 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, 31 lansia atau sebanyak 77.5% lansia termasuk dalam kategori aktif mengikuti program Sekolah Eyang, sedangkan 9 lansia atau sebanyak 22.5% lainnya termasuk dalam kategori tidak aktif mengikuti program Sekolah Eyang. “Inovasinya ingin meningkatkan relasi melalui media sosial, karena Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para lansia ialah alasan keaktifan para lansia mengikuti Sekolah Eyang sebagian besar karena permintaan dari keluarga. Mereka mengatakan bahwasanya anak-anak selalu mendorong mereka untuk mengikuti Sekolah Eyang. Hal ini dilakukan agar para lansia tersebut memiliki aktivitas sehari-hari dan tidak hanya berdiam diri di rumah. Alasan lain ialah agar mereka bisa berkumpul bersama lansia lainnya saat Sekolah Eyang dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berpendapat bahwasanya keluarga memegang kunci dalam keaktifan lansia dalam Program Sekolah Eyang. Namun, bukan berarti lansia hadir hanya karena perintah keluarga, akan tetapi program Sekolah Eyang sudah dipercaya dapat membawa dampak positif. Dalam hal ini, Sekolah Eyang dipandang sebagai program yang tepat karena tidak hanya menyediakan ruang aktivitas bagi lansia, namun juga memberikan ruang interaksi sosial, pengakuan diri dan aktualisasi peran di masyarakat. Jika program semacam ini diterapkan di wilayah lain, sangat mungkin akan memberikan dampak positif yang serupa dalam meningkatkan dan memperkuat kualitas hidup lansia.

### **2. Tingkat Depresi pada Lansia di Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember**

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.6 menunjukkan bahwasanya dari 40 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, 32 lansia atau sekitar 80% tidak mengalami depresi atau normal dan 8 lansia atau sekitar 20% sisanya mengalami depresi ringan. Tidak terdapat responden yang mengalami depresi sedang hingga berat dalam penelitian ini, namun ketika dianalisis lebih dalam berdasarkan keaktifan lansia

dalam mengikuti program Sekolah Eyang, perbedaan yang sangat mencolok terjadi. Pada kelompok lansia yang aktif mengikuti program Sekolah Eyang, 30 lansia masuk kategori normal atau tidak depresi dan 1 lansia mengalami depresi ringan. Kelompok lansia yang tidak aktif mengikuti program Sekolah Eyang memiliki lansia yang masuk kategori normal sebanyak 2 orang dan 7 orang sisanya masuk kategori depresi ringan. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti berpendapat bahwasanya Interaksi sosial dan depresi memiliki ikatan yang kuat. Sekolah Eyang sebagai sebuah program untuk lansia memberikan wadah kepada lansia khususnya melalui pendekatan peningkatan interaksi sosial. Keberadaan Sekolah Eyang tidak hanya sebagai wadah aktivitas lansia, tetapi juga sebagai intervensi sosial yang mendukung kesehatan mental. Penting untuk memastikan bahwasanya setiap lansia tidak hanya hadir secara fisik, namun juga merasa terlibat dan memiliki peran sosial dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

### **3. Efektivitas Program Sekolah Eyang terhadap Tingkat Depresi pada Lansia di Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember**

Berdasarkan data distribusi frekuensi antara tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti program Sekolah Eyang dengan tingkat depresi yang terdapat pada tabel 5.7, diperoleh hasil yang signifikan. Uji statistik yang dilakukan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan hasil yang sangat signifikan, dengan nilai  $p = 0.000$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat efektivitas program Sekolah Eyang terhadap tingkat depresi pada lansia. Didukung dengan nilai Odds Ratio sebesar 105.00 yang menunjukkan bahwasanya lansia yang tidak aktif mengikuti program sekolah eyang berisiko 105 kali lebih besar mengalami depresi ringan. Dari keseluruhan data dan pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya keaktifan lansia dalam kegiatan sosial yang terstruktur seperti Sekolah Eyang memiliki dampak signifikan terhadap tingkat depresi, namun kualitas keterlibatan sosial dan kebermaknaan aktivitas merupakan kunci utama. Lansia yang terlibat aktif secara fisik, sosial dan emosional dalam program Sekolah Eyang akan memiliki ketahanan psikologis yang lebih baik, sementara lansia yang tidak aktif tetapi memiliki aktivitas produktif lainnya juga tetap bisa menjaga kesehatan mental mereka. Intervensi berbasis komunitas harus tetap memperhatikan keberagaman pola aktivitas lansia dan memfasilitasi mereka untuk tetap terlibat aktif dalam kehidupan sosial, sesuai dengan minat dan kapasitas masing-masing.

### **KESIMPULAN**

1. Keaktifan lansia di Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember dalam mengikuti program Sekolah Eyang mayoritas masuk dalam kategori aktif (77.5%).
2. Tingkat depresi pada lansia di Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo, Jember mayoritas masuk dalam kategori normal atau tidak depresi (80%).
3. Terdapat efektivitas program Sekolah Eyang terhadap tingkat depresi pada lansia dimana lansia yang tidak aktif mengikuti Sekolah Eyang berisiko 105 kali lebih besar mengalami depresi ringan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih penulis ucapkan untuk dosen pembimbing tercinta, kepada ibu Sofia Rhosma Dewi dan ibu Dian Ratna Elmaghfuroh yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada keluarga inti yang terus memberikan semangat agar penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini. Segala kasih dan sayang penulis sampaikan kepada teman seperjuangan yang telah membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis selama pengerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azari, A. A., & Sururi, M. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Lansia. *Medical Journal of Al Qodiri*, 6(2), 66–72. [https://doi.org/10.52264/jurnal\\_stikesalqodiri.v6i2.94](https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v6i2.94)
- Dirgayunita, A. (2020). Depresi: Ciri, Penyebab dan Penangannya. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.33367/psi.v1i1.235>
- Hadrianti, D., Saherna, J., Arji, A., Pratama, Z., Putri, A., & Khaliza, N. (2024). Geriatric Depression Scale (GDS) sebagai Pengkajian Status Psikologis pada Lansia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1236–1246. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13387>
- Hariman, Y. N., Wismanto, Y. B., & Yudiati, E. A. (2022). Efektivitas Terapi Reminiscence untuk Mengurangi Depresi pada Lansia dengan Penyakit Kronis. 6(2), 173–188. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v6i2.5436>
- Ibnu, S. (2022). Metodologi Penelitian. *Widina Bhakti Persada Bandung*, 12–26.
- Ismiriyam, F. V., & Wulansari. (2022). Pengaruh Activity Daily Living (ADL ) Dan Kegiatan Rutin Lansia Di Panti Werda Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Werda Dinas Sosial Propinsi Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 5(1), 36–42.
- Kusuma, S. P., Mukarromah, N., & Yumni, F. L. (2021). Terapi Musik Dalam Mengurangi Depresi Pada Lansia di Panti Werda Hargododali Surabaya. *Indonesian Academia Health Sciences Journal INAHES*, 1(1), 1–5.
- Kusumawaty, J., Supriadi, D., Sukmawati, I., & Nurapandi, A. (2023). Dukungan Keluarga Bagi Kemandirian Lansia. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6, 1592–1599.
- Lestari, L., & Ramadhaniyati. (2018). Falsafah dan Teori Keperawatan.
- Listiyorini, M. W., Sahar, J., & Nurviyandari, D. (2022). Faktor Internal dan Eksternal yang Berhubungan dengan Depresi pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werda Budi Dharma Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*, 4(10), 2708–2728. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i10.7042>
- Manurung, M. E. M., Utami, R. A., Tandilangi, A. A., Maria, D., Kusumaningsih, I., Siregar, N. S. N., & Saragih, D. (2023). Ilmu Dasar Keperawatan Gerontik. Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad, R. (2021). Teori dan Falsafah Keperawatan. In *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Vol. 5, Issue 2)*.
- Munirah, I., Utami, H. N., Rahma, J., Mukhlisatunnafsi, L., & Adni, A. (2024). Penggunaan Media Sosial Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Depresi. *JMH: Jurnal Medika Hutami*, 05(02), 3842–3853. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Musmiler, E. (2020). Aktivitas Spiritual Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.33757/jik.v4i2.299>
- Nazmi, A. N., & Al Amin, M. (2021). PENGARUH TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA BANYUWANGI TAHUN 2021. *HEALTHY*, 10(1), 1–12.
- Ngura, T., & Nababan, S. (2023). PENGARUH COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY TERHADAP MEKANISME KOPING DAN TINGKAT DEPRESI LANSIA. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 37–46.
- Pragholapati, A., Muliani, R., & Yulianti, M. A. (2021). Pengaruh Terapi Menulis Ekspresif Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(1), 55–64.
- Pustikasari, A., & Restiana, R. (2019). Dukungan keluarga terhadap motivasi lanjut usia dalam meningkatkan produktifitas hidup melalui senam lansia. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN*, 11(September), 153–160.
- Putri, A. A., Hermansyah, A., Faranjahia, H., Gifari, L. M. A., Zakiyyah, L., Fauzan, M., Amatullah, T. A., & Adni, A. (2024). Clinical Manifestation of Depression in Adolescent: A Literature Review. *Jurnal Biologi Tropis*, 24(1b), 264–271. <https://doi.org/10.29303/jbt.v24i1b.7943>
- Rahmi, D., Putit, Z., & Putri, D. E. (2023). ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF PSYCHOSOCIAL FACTORS WITH DEPRESSION FOR THE ELDERLY AT THE

- TRESNA WERDHA SOCIAL HOME (PSTW) WEST SUMATRA. *JURNAL KESEHATAN MEDIKA SAINTIKA*, 14, 367–382.
- Sani, F. N., Assis Belo, A. M., & Ulkhasanah, M. E. (2022). The relationship of anxiety level with quality of life in elderly. *Proceedings of the International Conference on Nursing and Health Sciences*, 3(1), 223–228.
- Setyarini, E. A., Wahyudin, D., Rosyid, L. S., Syafitri, R., Susilowati, Y. A., Restipa, L., Sihombing, F., Setyaningsih, W., Susanti, F., Sipollo, B. V., Dian, M., Kusuma, S., Mulyana, H., Febriana, D., & Yuningsih, A. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Eureka Media Aksara.
- Simanjuntak, T. D., Noveyani, A. E., & Kinanthi, C. A. (2023). Prevalensi dan Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Simtom Depresi pada Penduduk di Indonesia (Analisis Data IFLS5 Tahun 2014-2015). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i2.6313>
- Sinaga, M. R. E. (2020). The Effectiveness of the Intervention Depression in the Elderly: A Systematic Review. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 529. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.529-540>
- Situngkir, R., Lidya, H. P., & Ledor, E. U. (2023). Hubungan Perubahan Peran Sosial Dengan Depresi Pada Lansia di Kelurahan Lette Kota Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 6(1), 27–32. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v6i1.110>
- Suhartanti, O., Suminar, E., Jerita, D., Sari, E., & Fitriyanur, W. L. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Lansia Di Panti Jompo Lestari. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 8(1), 64–71.
- Suryani, U. (2018). HUBUNGAN FAKTOR PSIKOSOSIAL DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SABAI NAN ALUIH SICINCIN PADANG PARIAMAN TAHUN 2016. *Menara Ilmu*, XII(80), 125–136.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. In Cv Science Techno Direct.
- Yani, S., & Iskandar, S. (2021). Efektivitas pemberian terapi musik klasik pada lansia yang mengalami depresi The effecteveness of clasical musical therapy to the elderly depression. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 4385, 48–53.
- Yunitaningrum, I. W., Suwarni, A., & Indriyati. (2024). PENGARUH ART THERAPY KALIGRAFI TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI PANTI USIA LANJUT AISYIYAH SURAKARTA. *JIKI*, 17(1), 18–25.
- Zainuddin, N. H., Ghazali, R., & Mohamed, S. A. (2022). DEPRESI DI KALANGAN WANITA : FAKTOR PENYEBAB DAN PENCEGAHAN. 112–120.
- Zhao, Y., Wu, X., Tang, M., Shi, L., Gong, S., Mei, X., Zhao, Z., He, J., Huang, L., & Cui, W. (2023). Late-life depression: Epidemiology, phenotype, pathogenesis and treatment before and during the COVID-19 pandemic. *Frontiers in Psychiatry*, 14(April), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2023.1017203>